

**PERAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)
TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DI
DESA JUNREJO BATU
(STUDI KASUS USAHA TAS ANYAMAN PAK MATALI)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

MANAJEMEN



OLEH :

FLORA SURYATI

NIM. 2019120161

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah cara untuk mengatasi kemiskinan dan dalam pemberdayaan masyarakat. UMKM dapat meningkatkan produktivitas masyarakat dan membantu mengatasi masalah kurangnya lapangan kerja. Contoh UMKM yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Desa Njeding, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, adalah Usaha Tas Anyaman Pak Matali. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi keluarga di wilayah Junrejo Kota Batu, dengan studi kasus pada Usaha Tas Anyaman Pak Matali..

Kualitatif adalah metode yang digunakan . Para informan yang menjadi subjek penelitian adalah pemilik dan pekerja dari UMKM Tas Anyaman Pak Matali. Data untuk penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu pemilik dan karyawan UMKM Tas Anyaman Pak Matali sebagai sumber data primer, dan observasi langsung di lokasi penelitian serta dokumen dari lembaga pengumpul data sebagai sumber data sekunder. Observasi,wawancara dan dokumentasi cara mengumpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Tas Anyaman Pak Matali dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga masyarakat di Hasanudin, Desa Njeding, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, terutama bagi para karyawan UMKM Tas Anyaman. Hal ini terlihat dari mayoritas karyawan yang terdiri dari ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak mempunyai hasil tetap, namun setelah bekerja di UMKM Tas Anyaman, mereka sekarang memiliki penghasilan sendiri dan dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata Kunci: UMKM, Kesejahteraan, Ekonomi Keluarga, Tas Anyaman

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk kurangi kesenjangan ekonomi di daerah dilakukan oleh pemerintah melalui pembangunan daerah. Proses ini melibatkan partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam pengelolaan sumber daya dan menciptakan lapangan kerja baru dengan tujuan merangsang perkembangan ekonomi dan mengurangi kemiskinan. Kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang serius dan sulit diatasi, seperti yang diungkapkan oleh Arius (2012) bahwa "Kemiskinan sudah lama menjadi masalah bangsa dan belum menunjukkan tanda-tanda akan berakhir". Menurut hasil survei BPS pada 15 Juli 2020 yang dirilis di situs web resmi www.bps.go.id, pada April 2021 bertambah 27,43 juta orang, naik 1,53 juta orang dari September 2020 dan bertambah 1,27 juta orang dari Maret 2020 jumlah rakyat yang miskin. Peningkatan ini menunjukkan bahwa masalah kemiskinan di Indonesia masih perlu diperhatikan secara serius..

Strategi mengatasi akibat kemiskinan adalah dengan memberdayakan masyarakat. Menurut Bhinandi (2017), memberdayakan masyarakat merupakan cara untuk meningkatkan kesejahteraan mereka, dan diharapkan dapat membantu mereka hidup secara mandiri di masa depan. Sementara itu, Noor (2011) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan membantu masyarakat setempat dalam merencanakan, memutuskan, dan mengelola sumber daya yang mereka miliki sehingga pada akhirnya mereka dapat mandiri secara ekonomi dan sosial secara berkelanjutan. Dengan demikian, pemerintah memberikan fasilitas untuk memungkinkan masyarakat berkembang secara mandiri dari segi sosial dan ekonomi.

Sesuai dispendukcapil Indonesia, jumlah penduduk Indonesia tahun 2020 mencapai 268.583.016 jiwa, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Namun,

meskipun jumlah penduduk terus bertambah, lapangan pekerjaan yang tersedia tidak mencukupi, sehingga angka pengangguran semakin meningkat. Oleh karena itu, pemerintah saat ini sedang berusaha membuka peluang kerja bagi seluruh masyarakat di setiap wilayah dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah berusaha menyesuaikan jenis lapangan pekerjaan yang disediakan dengan potensi masing-masing wilayah. Cara untuk kembangkan (UMKM), yang dianggap dapat meningkatkan produktivitas masyarakat dan menanggulangi masalah kekurangan lapangan kerja. Menurut Pranjoto (2017), "Untuk mengatasi pengangguran di Indonesia, dibutuhkan pengusaha yang kompeten dalam mengembangkan dan meningkatkan UMKM yang sudah ada agar kurangi angka pengangguran di Indonesia." Dengan demikian, UMKM dapat membuka peluang kerja baru dan pada akhirnya membantu mengurangi angka pengangguran di Indonesia.

Menurut Muzdalifa pada tahun 2018, UMKM memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi suatu negara atau daerah, termasuk Indonesia. Hal ini terbukti dengan bertahannya sektor UMKM selama krisis ekonomi pada tahun 1998, sehingga program pembangunan UMKM menjadi prioritas dalam agenda pembangunan. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sektor UMKM dapat bertahan bahkan dalam situasi krisis ekonomi, lebih baik daripada perusahaan-perusahaan besar.

Perkembangan teknologi sangatlah penting dan tidak terpisahkan. Semakin pesat perkembangan teknologi, semakin erat pula keterkaitannya dengan semua aspek kehidupan kita. Oleh karena itu, UMKM juga harus berkembang dan berinovasi agar dapat bersaing di era milenial saat ini. Perkembangan teknologi dapat mempengaruhi daya saing di era milenial, sehingga pelaku usaha harus memahami perkembangan teknologi agar dapat mempertahankan produknya dalam persaingan bisnis.

Oleh karena itu, pelaku (UMKM) harus dapat berkembang dan berinovasi agar dapat bersaing di era milenial saat ini. Selain itu, perkembangan teknologi juga dapat mempengaruhi daya saing di era milenial, sehingga pelaku usaha harus selalu mengetahui perkembangan teknologi agar dapat mempertahankan produknya dalam persaingan bisnis. Kelurahan Junrejo, yang terletak di kecamatan Junrejo, memiliki kompleksitas masalah ekonomi keluarga. Namun, Sentra Pembuatan Tas Anyaman sebagai kelompok UMKM di wilayah tersebut telah melakukan penanganan permasalahan perekonomian keluarga dengan baik. Meskipun produk yang dihasilkan tidak banyak, setidaknya kelompok UMKM tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga anggota sentra pembuat tas..

Sentra pembuatan tas anyaman di bawah kepemimpinan Pak Matali di kelurahan Junrejo bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, terutama para anggota sentra dan ibu-ibu rumah tangga. Melalui kegiatan tersebut, sentra pembuatan tas anyaman telah berhasil menciptakan peluang kerja bagi anggota keluarga, khususnya para pemuda dan ibu rumah tangga di wilayah jeding kelurahan Junrejo, kecamatan Junrejo. Tujuan dari pemberdayaan ekonomi keluarga adalah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang UMKM untuk mengangkat judul **“Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Junrejo Kota Batu”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Junrejo Kota Batu
(Studi Kasus Umkm Tas Anyaman Pak Matali)

2. Apa saja kendala Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Junrejo Kota Batu (Studi Kasus Umkm Tas Anyaman Pak Matali)

1.3 Tujuan

1. Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :Untuk mengetahui Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Junrejo Kota Batu (Studi Kasus Umkm Tas Anyaman Pak Matali)
2. Untuk Mengetahui kendala Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Di Desa Junrejo Kota Batu (Studi Kasus Umkm Tas Anyaman Pak Matali)

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. untuk mengungkapkan ilmu pengetahuan yang terkait dengan peran UMKM dalam meningkatkan ekonomi, dengan memahami dan menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh di luar perguruan tinggi.
2. Bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama, sehingga dapat dimanfaatkan dalam jangka panjang.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi UMKM Tas Anyaman Pak Matali di Desa Junrejo Kota Batu dalam memajukan dan mengembangkan usaha mereka.
2. Menjadi acuan, panduan, atau refrensi bagi penelitian lain yang memiliki topic yang sama namun objek yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Smith. Teori Petumbuhan Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan. PT, Grindo Pustaka. Jakarta
- Ade Resalawati, *Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia*, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Airus jonaidi 2012. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. Jurna Kajian Ekonomi. Volim 1 Nomor 1 Tahun 2012.

- Arief Rahmana, *Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah*, Seminar Teknologi Informasi (SNATI), Yogyakarta, 2009.
- Ariesto Hadi Sutopo dan Adrianus Arif. 2010. *Terampil mengelola data data kualitatif*. Media Group: Jakarta
- Binti Maimunah,,*Sosialisasi Sosial Anak di Dalam Keluarga, Sekolah dan Masyarakat*, (Surabaya: Jengala Pustaka Utama, 2016).
- Lestari,Elly. 2017 , *Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Go Publich Di Bursa Efek Indonesia)* Jurnal Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, Volume 14 No.2.
- Gunawan, (2016). *Uasaha Mikro Kecil dan Menengah*
- Moleong, L.J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*. Bandung: PT. Reamaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Usaha Mikro, kecil Menengah.
- Supramono & Haryanto Jony Oktavian (2005), *Desain Proposal Penelitian Studi Pemasaran*, Penerbit Andi Yogyakarta
- Suguyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung :Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wobowo, dkk (2015). *Pendidikan Karakter berbasis kearifan lokal disekolah (konsep, strategi, dan implementasi)*.Yogyakarta: Pustaka pelajar